

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan hasil uji saring IMLTD di UDD PMI kota Mojokerto pada tahun 2021-2023.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendonor darah yang memiliki hasil uji saring reaktif yang mencakup semua parameter yang meliputi HIV, HBsAg (Hepatitis B), HCV (Hepatitis C), sifilis, dan malaria di UDD PMI kota Mojokerto pada tahun 2021-2023.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah pendonor dengan hasil uji saring reaktif yang mencakup semua parameter yang meliputi HIV, HBsAg (Hepatitis B), HCV (Hepatitis C), sifilis, dan malaria di UDD PMI kota Mojokerto pada tahun 2021-2023. Jumlah pendonor keseluruhan pada tahun 2021 adalah 12.583, pada 2022 adalah 17.185, dan pada 2023 adalah 17.439. Total seluruh pendonor dari tahun 2021–2023 adalah 47.207. Dari banyaknya pendonor tersebut, didapati 921 pendonor reaktif IMLTD.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor dengan hasil uji saring reaktif yang mencakup semua parameter yang meliputi HIV, HBsAg (Hepatitis B),

HCV (Hepatitis C), sifilis, dan malaria di UDD PMI kota Mojokerto pada tahun 2021-2023.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Mojokerto Jawa Timur, yang beralamat di jalan Hayam Wuruk No.2, Mergelo, Magersari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November tahun 2023.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Data
Hasil Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pendoron Reaktif di UDD PMI Kota Mojokerto Pada Tahun 2021-2023		Hasil pemeriksaan sampel darah donor dengan metode CHLIA dan NAT menunjukkan hasil N/R	1.HIV 2.HBsAg 3.HCV 4.Sifilis	
Karakteristik pendonor reaktif Uji Saring Infeksi	Jenis Kelamin	Adalah perbedaan antara perempuan atau laki-laki secara	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)		biologis. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada Sistem Manajemen Donor Darah.		
	Usia	Usia adalah umur pendonor darah. Pendonor harus berusia 17-60 tahun untuk menjadi pendonor baru. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada dokumentasi data PMI Kota Mojokerto.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 17-24 2. 25-44 3. 45-60 4. >60 	Ordinal
	Golongan Darah	Golongan darah merupakan sistem pengelompokan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Sedikitnya ada 48 jenis antigen yang menjadi dasar dalam penggolongan darah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. A 2. B 3. O 4. AB 	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari literatur atau dokumen untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian. Data

penelitian ini berasal dari dokumen PMI Kota Mojokerto. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)
 - a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Mojokerto sekaligus mengenai maksud dan tujuan.
2. Pengumpulan Data
 - a. Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data pendonor dengan hasil reaktif infeksi menular lewat transfusi darah HIV, HBsAg,HCV, dan sifilis di UDD PMI Kota Mojokerto.
 - b. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil reaktif HIV, HBsAg,HCV, dan sifilis di UDD PMI Kota Mojokerto.
 - c. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil reaktif tersebut dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah dari pendonor.
3. Penanganan data (Evaluasi)
 - a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari

dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sekunder yang diambil peneliti dari data di UDD PMI Kota Mojokerto, yang merupakan subyek dari peneliti yaitu, karakteristik pendonor dengan hasil reaktif HIV, HBsAg, HCV, dan sifilis. Meliputi usia, jenis kelamin, dan golongan darah.

3.6.2 Penyajian Data

Data di sajikan dalam bentuk grafik dan presentase. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang kejadian hepatitis ditinjau dari segi usia, jenis kelamin, dan golongan darah.

3.7 Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan informed consent, penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi data yang ada di UDD PMI Kota Mojokerto. Serta peneliti juga tidak mencantumkan nama sebagai identitas pendonor, peneliti menjamin kerahasiaannya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek peneliti (Respect for privacy and confidentiality). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu

termasuk privasi dan kebebasan individu. 100% 27 Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap-tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari individu yang diteliti.

3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik. Mental dan risiko sosial. Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti akan diperiksa sama.